

**REPATRIASI PENGUNGSI SURIAH: PERUBAHAN
KEBIJAKAN TURKI DALAM MERESPON KRISIS
PENGUNGSI**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Andalas



Oleh:

IZZATINNISA

1710852012

Pembimbing I: Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA

Pembimbing II: Maryam Jamilah, S.IP, M.Si

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor yang mendorong perubahan kebijakan pemerintah Turki untuk merepatriasi pengungsi Suriah pada tahun 2019. Sebagai negara penampung pengungsi terbesar di dunia sejak 2011, Turki yang awalnya cenderung akomodatif dalam menerapkan kebijakannya terhadap pengungsi secara tiba-tiba berubah menjadi rencana pemulangan pengungsi yang dimulai pada bulan Agustus 2019. Penelitian ini dianalisis menggunakan konsep perubahan kebijakan luar negeri dari Blavoukos dan Bourantonis dengan menjelaskan menggunakan tiga parameter yaitu *domestic structural parameter*, *international structural parameter*, dan *domestic-international conjunctural parameter*. Adapun metodologi yang digunakan berupa metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Berdasarkan konsep yang digunakan, penelitian ini menemukan bahwa dari tiga faktor yang ada, hanya dua faktor yang dapat menjelaskan faktor pendorong terjadinya perubahan kebijakan Turki merepatriasi pengungsi Suriah, yaitu faktor domestik berupa perubahan sistem pemerintahan parlementer kepada presidensial, penurunan pengaruh AKP dalam masyarakat Turki, dan sentimen negatif masyarakat Turki terhadap pengungsi. Pada faktor internasional terdapat gesekan hubungan Turki-Rusia dalam penyelesaian konflik Suriah, degradasi komitmen kerja sama antara UE-Turki dalam menyelesaikan permasalahan pengungsi, dan hambatan ekonomi yang terjadi antara AS-Turki.

Kata kunci: Turki, pengungsi Suriah, repatriasi, *perubahan kebijakan luar negeri*.



ABSTRACT

This study aim to explain the driving factor of Turkish foreign policy change to repatriation refugees of Syria in 2019. As the largest house country for refugees in the world since 2011, Turkey which inclined to be accommodating in implementing the policy towards refugees, suddenly changed to plan repatriation of refugees that began in August 2019. This study is analized with foreign policy change by Blavoukos and Bourantonis which explain with three parameters such as domestic structural parameter, international structural parameter, and domestic-international conjunctural parameter. The research method is qualitative with descriptive approach. Base on the concept, this study found that only two factors can explain the driving factor of Turkish foreign policy change to repatriation refugees of Syria, there are in domestic factors such us the government system changed from parlementary system to presidential system, the decrease influence of AK Parti in Turkish society, and negative sentiment between Turkish and refugees. Meanwhile in international factors such us there has friction relationship between Turkey and Rusia to solve Syrian conflict, degradation of cooperation commitment between European Union and Turkey, and economic barrier between Turkey and United State.

Keyword: Turkey, Syrian refugees, repatriation, foreign policy change.

